



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
WILAYAH V – PROVINSI JAMBI**

JL. LINGKAR BARAT III RT.15
KEL. KENALI BESAR KEC. ALAM
BARAJO KOTA JAMBI 36124

TELP : (0741) 3081183
EMAIL : bptd5jambi@gmail.com
bptd-jamb@dephub.go.id

FAX : (0741) 3081183

Nomor : UM.006/2/1A / BPTD WIL.V - JMB / 2022
Klasifikasi : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Dokumen Laporan
Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I
Tahun 2022

Jambi, 8 April 2022

Yth. Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Menindaklanjuti surat Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : UM.006/7/2/DJPD/2022 tanggal 29 Maret 2022 hal Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Kepala BPTD Wilayah V
Provinsi Jambi



Bahar, ST., MT

NIP. 19711007 199803 1 008

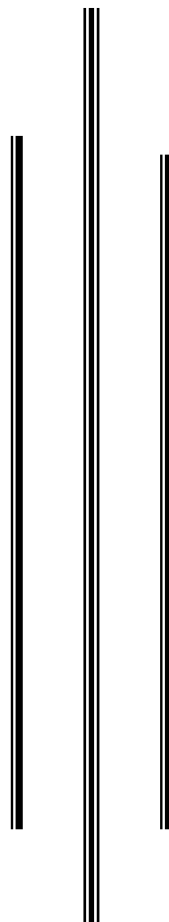
Tembusan :

1. Setditjen Perhubungan Darat;
2. Kabag. Perencanaan Setditjen Perhubungan Darat.



**LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN I TAHUN 2022**

**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
WILAYAH V PROVINSI JAMBI**



**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Kata Sambutan

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi dapat disusun.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi merupakan hasil laporan, yang memuat capaian dari target indikator kinerja yang telah diprogramkan sebelumnya untuk dicapai dalam Triwulan I Tahun 2022.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi ini digunakan sebagai salah satu alat untuk menilai tingkat keberhasilan capaian kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi pada Triwulan I Tahun 2022.

Akhir kata, semoga Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan capaian kinerja Unit Kerja Eselon III Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi pada masa mendatang.

Dibuat di Jambi

Pada tanggal April 2022

Kepala BPTD Wilayah V
Provinsi Jambi



Bahar, ST, MT
NIP. 19711007 199803 1 008

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Tugas Pokok dan Fungsi	2
• Bagan Struktur Organisasi	5
C Sumber Daya Manusia	6
D Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	6
E Sistematika Laporan	7
F Uraian Singkat Perencanaan Strategis	11
G Uraian/Narasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2022	13
H Uraian/Narasi Perjanjian Kinerja (PK) BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2022	15
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	
II.1 Tahapan Pengukuran Kinerja	19
II.2 Pengukuran Capaian Kinerja	24
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	24
IKK 1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	24
IKK 2 Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	26
IKK 3 Jumlah Terminal Tipe A & Terminal Barang yang beroperasi	28
IKK 4 Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	30
IKK 5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	30
IKK 6 Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi	32
SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	34
IKK 7 Persentase pelaksanaan SPM di Terminal Tipe A	34
IKK 8 Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A	36
IKK 9 Persentase pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP	36
SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	38
IKK 10 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi sosial	39
IKK 11 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	43
IKK 12 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan Zoss, Rass, dan batas kecepatan di jalan nasional	44
IKK 13 Jumlah ketersediaan taman edukasi	45
IKK 14 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	45
IKK 15 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	47
IKK 16 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	47
IKK 17 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan pelayaran alur pelayaran SDP	49

SK 4	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat.....	49
	IKK 18 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	50
SK 5	Meningkatnya birokrasi ditjen perhubungan darat dan akuntabel	52
	IKK 19 Tingkat penyelenggaraan perkantoran ditjen perhubungan darat	52
III.3	Realisasi Anggaran.....	54
BAB IV	PENUTUP	
IV	Penutup.....	61

LAMPIRAN

PK KABALAI TAHUN 2022
 RENCANA AKSI 2022
 RKT 2022



Bab I

Pendahuluan

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Untuk menerapkan sistem pemerintahan yang *good governance*, maka diperlukan akuntabilitas publik sebagai pedoman penyelenggaraannya. Akuntabilitas ini merupakan salah satu kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap Instansi Pemerintah yang dalam hal ini sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi pemerintah tersebut kepada masyarakat dan rakyat.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan merupakan bagian dari instansi pemerintah wajib membuat Laporan Monitoring Capaian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi Triwulan I.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi, yang terbentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 20 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi adalah Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Perhubungan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat dengan menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas

Balai Pengelola Transportasi Darat Tipe B mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, BPTD Tipe B menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri;
3. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan orang antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan;
4. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi

administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial;

5. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Balai Pengelola Transportasi Darat Terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

2. Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan

Mempunyai tugas melakukan Melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional, pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Mempunyai tugas Melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, Pengawasan angkutan orang lintas batas negara dan /atau antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, pengawasan tarif angkutan jalan.

4. Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Perintis

Mempunyai tugas Melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap

pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

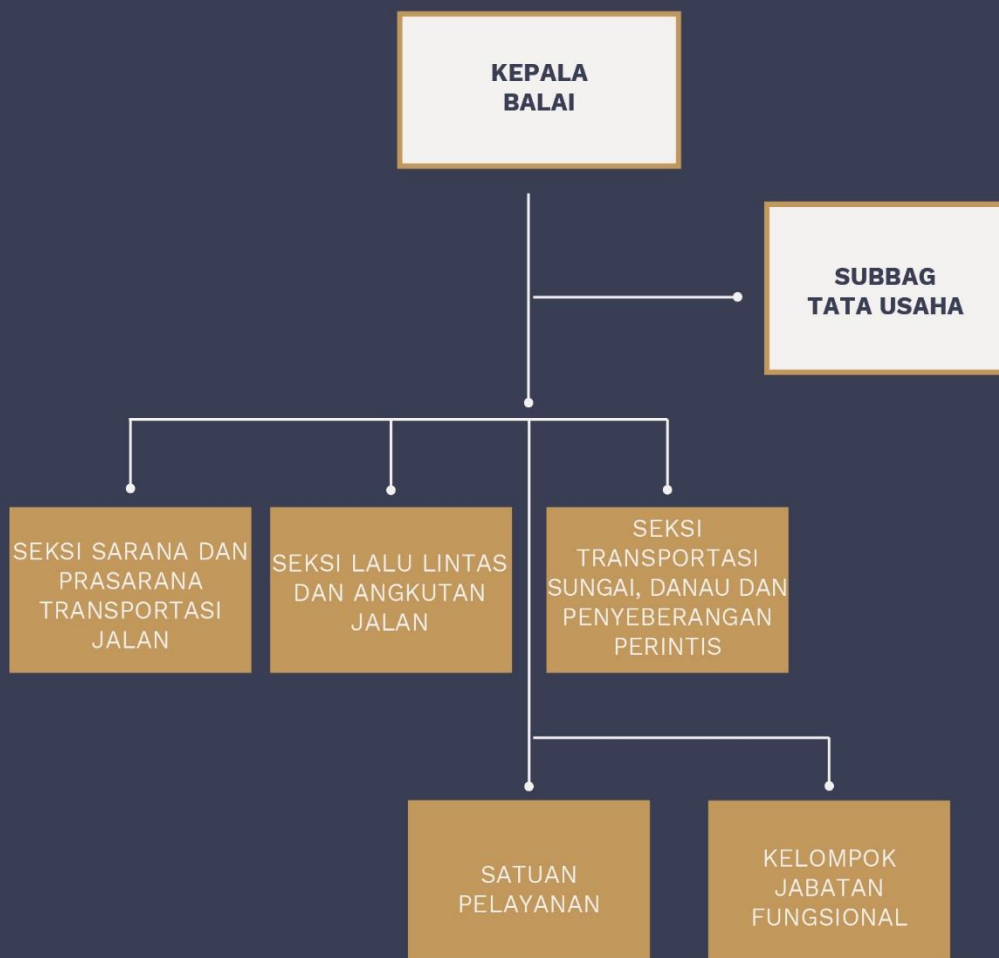
5. Kelompok jabatan fungsional

Mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang - undangan.

Kerangka Kelembagaan pada Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Perhubungan Nomor 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT (BPTD) TIPE B



C. Sumber Daya Manusia

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi menaungi sebanyak 314 Pegawai dengan rincian sebagai berikut:

UNIT KERJA	PNS	PPNPN	TOTAL
Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi	141	173	314

D. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

1. Kewenangan

a. UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan

- 1) Terkait prasarana merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan;
- 2) Terkait jalan merupakan kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum (sekarang bernama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat);
- 3) *Peraturan Pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009*
Berbagai peraturan pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009 telah dapat diselesaikan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan. Namun demikian masih terdapat Petunjuk Teknis yang masih harus diselesaikan di tahun-tahun mendatang.

b. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

- 1) Pembagian urusan pemerintahan Bidang Perhubungan, untuk Pemerintah Pusat yaitu Penyelenggaraan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran dan Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen);
- 2) Komitmen Pemda dalam mendukung Pembangunan Prasarana Sub Sektor Perhubungan Darat, seperti ketersediaan/pembebasan lahan untuk jalan akses.

c. PM No. 122 Tahun 2018

Yang menjadi kewenangan Kementerian Perhubungan dalam Transportasi Penyeberangan adalah sebagai berikut:

- 1) Keselamatan dan Keamanan Pelayaran TSDP;
- 2) Keselamatan dan Keamanan Angkutan di Perairan, Pelabuhan, Perlindungan Lingkungan Maritim.

E. Sistematika Laporan

Laporan Monitoring Capaian Kinerja (LMCK) Triwulan I ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas Pokok dan Fungsi
 - Bagan Struktur Organisasi
- I.3 Sumber Daya Manusia
- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan
- I.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
- I.7 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022
- I.8 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

- III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- III.2 Pengukuran Capaian Kinerja
 - A.** SK 1
 - Uraian Sasaran Kegiatan
 - A.1. IKK 1**
 - A.1.1. Definisi Indikator Kinerja
 - A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
 - A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
 - A.2. IKK 2**
 - A.2.1. Definisi Indikator Kinerja
 - A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
 - A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
 - A.3. IKK 3**
 - A.2.1. Definisi Indikator Kinerja
 - A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
 - A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
 - A.4. IKK 4**
 - A.2.1. Definisi Indikator Kinerja
 - A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
 - A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5. IKK 5

- A.2.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.6. IKK 6

- A.2.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

B. SK2

- Uraian Sasaran Kegiatan

B.1. IKK 7

- B.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- B.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- B.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- B.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

B.2. IKK 8

- B.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- B.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- B.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- B.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

B.3. IKK 9

- B.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- B.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- B.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- B.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

C. SK3

- Uraian Sasaran Kegiatan

C.1. IKK 10

- C.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

C.2. IKK 11

- C.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

C.3. IKK 12

- C.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

C.4. IKK 13

- C.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

C.5. IKK 14

- C.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

C.6. IKK 15

- C.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

C.7. IKK 16

- C.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

C.8. IKK 17

- C.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

D. SK4

- Uraian Sasaran Kegiatan

C.1. IKK 18.....

- C.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

E. SK5

- Uraian Sasaran Kegiatan

C.1. IKK 19

C.1.1. Definisi Indikator Kinerja

C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

III. 3 REALISASI ANGGARAN**BAB III PENUTUP****IV.1 Penutup****IV.1.1 Ringkasan Capaian****Lampiran**

- 1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2022;**
- 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022;**
- 3. Rencana Aksi Tahun 2022;**
- 4. Monitoring Renaksi Tahun 2022.**

Perencanaan Kinerja

F. Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Ditjen Perhubungan Darat dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Draft Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2020 - 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Ditjen Hubdat.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel II.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi 2020-2024 sesuai Draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET SD 2024
GA		PROGRAM INFRASTRUKTUR				
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	100
		IKK1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	5	5
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	4	4
		IKK1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	-	1
		IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100	100

		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	7	7
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	80	100
		IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	-	100
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	100	100
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	50	100
		IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	2	0
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	30	50
		IKK3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-	1
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	500	2000
		IKK3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	unit	-	-
		IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	50	100
		IKK7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayanan SDP	lokasi	50	250
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	90
WA			PROGRM DUKUNGAN MANAJEMEN		80	
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perkantoran Ditjen Darat Akuntabel	IKK1	Tingkat Penyelenggaraan Perhubungan Darat	Nilai		90

G. Uraian / Narasi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2022

Perencanaan kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ini ditetapkan rencana capaian kinerja Tahun 2022 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2022 terdiri atas Indikator Kinerja Kegiatan guna mencapai sasaran dengan target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel II.2

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	1. Presentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	Persen	100
		2. Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antar moda	Lokasi	5
		3. Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	4
		4. Jumlah Penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	-
		5. Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	Persen	100
		6. Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	7
2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	7. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A	Persen	80
		8. Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A	Persen	-

		9. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	Persen	100
3.	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	10. Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	Persen	70
		11. Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	Persen	1,5
		12. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan Zoss, RASS dan batas kecepatan	Lokasi	40
		13. Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-
		14. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
		15. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	-
		16. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	80
		17. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan pelayaran alur pelayaran SDP	Unit	100
4.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	18. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85
5.	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	19. Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85

H. Uraian / Narasi Perjanjian Kinerja (PK) Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2021

Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2022 merupakan kontrak kinerja antara Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi dengan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2022. Total Anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan Indikator Kinerja dalam mencapai Sasaran Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 65.786.704.000,-**.

Perjanjian Kinerja juga merupakan suatu dasar untuk penilaian pelaksanaan kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi. Perjanjian Kinerja terdiri atas beberapa sasaran yang di dalamnya terdapat indikator kinerja kegiatan yang digunakan sebagai acuan penilaian pelaksanaan kegiatan seperti pada Tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V
Provinsi Jambi Tahun 2022

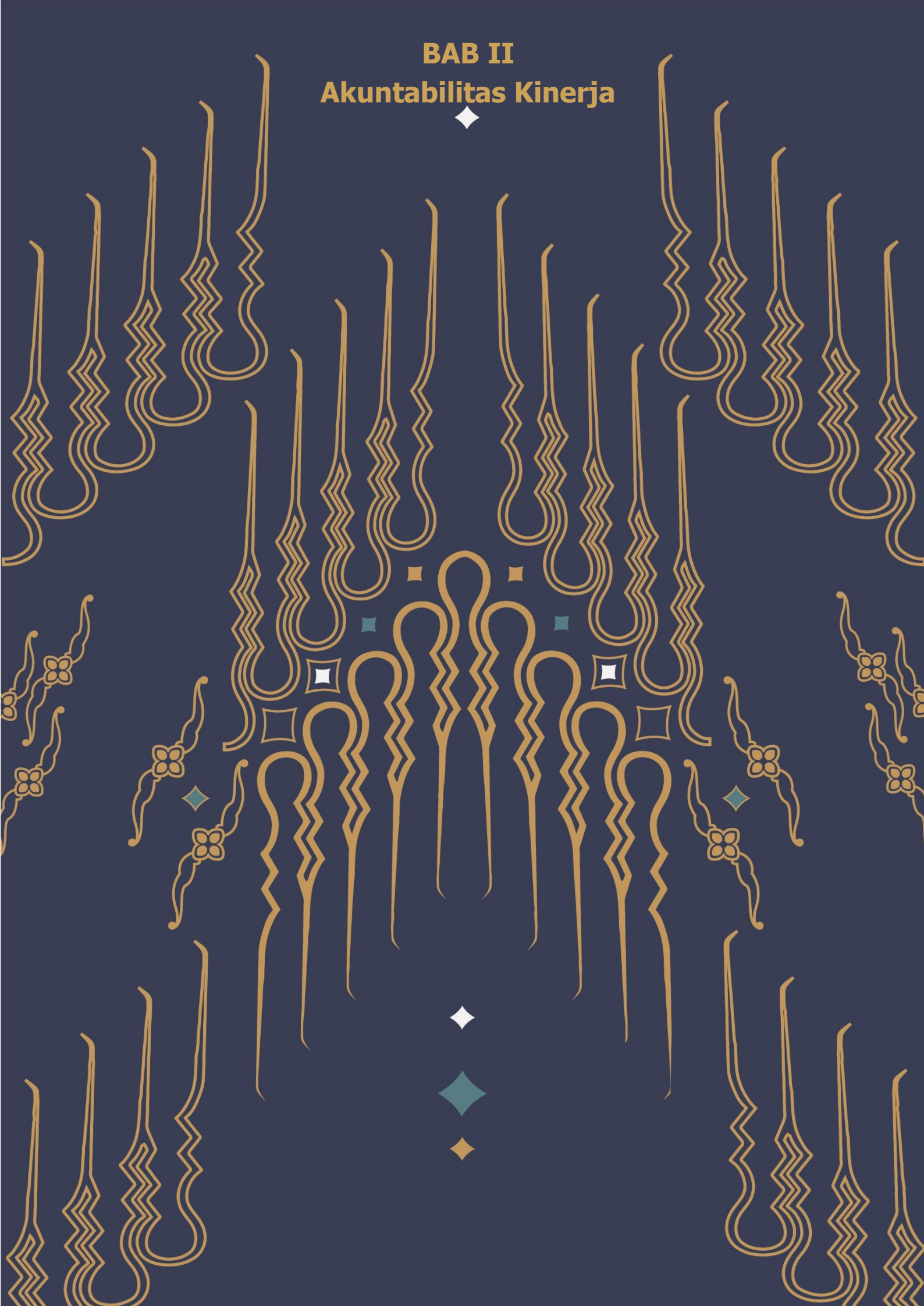
NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antar moda transportasi	1. Presentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan jalan	Persen	100
		2. Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antar moda	lokasi	5
		3. Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	lokasi	4
		4. Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	lokasi	-
		5. Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	Persen	100
		6. Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	7
2.	Meningkatkan kinerja pelayanan transportasi darat	7. Persentase pelaksanaan SPM di Terminal Tipe A	Persen	80
		8. Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A	Persen	-
		9. Persentase pelaksanaan SPM di Pelabuhan SDP	Persen	100

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	10. Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	Persen	70
		11. Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	Persen	1,5
		12. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan Zoss, Rass dan batas kecepatan di jalan nasional	lokasi	40
		13. Jumlah ketersediaan taman edukasi	lokasi	-
		14. Jumlah masyarakat yang tesosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
		15. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	-
		16. Persentase standarisasi [engujian berkala kendaraan bermotor	Persen	80
		17. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan pelayaran alur pelayaran SDP	Unit	100
4.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	18. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85
5.	Meningkatnya birokrasi ditjen perhubungan darat dan akuntabel	19. Tingkat penyelenggaran perkantoran ditjen perhubungan darat	Nilai	85

No.	Kegiatan	Anggaran
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 10.222.358.000,-
2.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 9.365.319.000,-
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 20.631.509.000,-
4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 2.886.000.000,-
5.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 6.358.650.000,-
6.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 16.322.868.000,-

BAB II

Akuntabilitas Kinerja



Bab II

Akuntabilitas Kinerja

A. Tahapan Pengukuran Kinerja

II. 1 Akuntabilitas Kinerja

pencapaian kinerja suatu Instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya Strategis dan Operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

II. 2 Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web e-Performance yang menyediakan fasilitas Inputting, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan III mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan reward atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing-masing.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dimasa mendatang.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2022

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020

Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja BPTD Wilayah V Provinsi Jambi, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan. Bermuara pada terwujudnya 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	Q1		
				T	R	C
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi					100%
IKK 1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	Persen	100	100	100	100%
IKK 2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antar moda	Lokasi	5	5	100	100%
IKK 3	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	4	4	100	100%
IKK 4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	-	-	-	-
IKK 5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	Persen	100	100	100	100%
IKK 6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	7	7	20	20%
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan transportasi darat					100%
IKK 7	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A	Persen	80	80	80	100%
IKK 8	Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A	Persen	-	-	-	-
IKK 9	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	Persen	100	100	100	100%
SK3	Meningkatnya keselamatan transportasi darat					60%
IKK 10	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	Persen	70	70	25	25%
IKK 11	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	Persen	1,5	1,5	100	100%
IKK 12	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan	Lokasi	40	40	0	0%
IKK 13	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-	-	-	-
IKK 14	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	1000	20	20%
IKK 15	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	-	-	-	-
IKK 16	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	80	80	100	100%
IKK 17	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan pelayaran alur pelayaran SDP	Unit	100	100	0	0%
SK4	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat					100%
IKK 18	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85	85	85	100%
SK5	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel					100%
IKK 19	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85	85	85	100%

Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan	85%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan	85%
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% ($IKK \geq 100\%$)	11
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% ($0\% \leq IKK < 100\%$)	3

Jika dilihat lebih detail, sampai dengan triwulan I Tahun 2022, berdasarkan perjanjian kinerja dari 19 IKK Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Jambi, terdapat 13 (tiga belas) IKK berstatus hijau dan 6 (Sepuluh) IKK berstatus merah.

Penjelasan capaian IKK untuk setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut.

1. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi menggunakan 6 (Enam) IKK, yaitu:

- IKK 1 Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Jalan
- IKK 2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda
- IKK 3 Jumlah Terminl Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi
- IKK 4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
- IKK 5 Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan
- IKK 6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

1. IKK 1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja presentase pelaksanaan keprintisan angkutan jalan dihitung berdasarkan jumlah trayek angkutan perintis yang dilayani.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Presentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Target Jumlah Trayek}}{\text{Realisasi Jumlah Trayek}}$$

Keterangan:

1. Trayek yang dilayani adalah:
 - a. Desa tanah tumbuh – Sp. Niam – Terminal Muara Bulian;

- b. Sarolangun – Petiduran Baru;
- c. Terminal Muara Bulian – Jangga Baru;
- d. Terminal Bangko – Desa Kibul;
- e. Terminal Bungo – Desa Bangun Seranten;
- f. Kuala Tungkal – Teluk Nilau – Senyerang;
- g. Terminal Bangko – Sungai Pinang;
- h. Terminal Tipe C Rimbo Bujang – Serai Serumpun.

b.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan triwulan I tahun 2022 sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan.



c.1 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum

- UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

b. Faktor Keberhasilan :

- Tersedianya anggaran;
- Sarana dan prasarana yang memadai;

- Sumber Daya Manusia (SDM) yang berintegritas dan berkualitas;
- c. Faktor Kegagalan :
- Tidak tersedianya anggaran;
 - Sarana dan prasarana tidak memadai;
 - Kurangnya SDM.
- d. Rumus Capaian :
- Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Jalan Triwulan I tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:
- $$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$
- Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Jalan Triwulan I mencapai 100%.
- e. Anggaran Per Indikator
- Penganggaran untuk Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Jalan berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar **Rp. 2.722.358.000,-**. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 542.520.600,-.

d.1 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan pengawasan secara optimal terhadap pelaksanaan subsidi angkutan perintis di Provinsi Jambi;
2. Melakukan koordinasi dengan Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota terkait dengan pembukaan rute angkutan perintis yang baru;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang belum memadai.

2. IKK 2. Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda

a.2 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah simpul Transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda dihitung berdasarkan jumlah trayek angkutan perintis yang dilayani.

b.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian presentase pelaksanaan simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik capaian IKK Jumlah simpul Transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda.



c.2 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum

- UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

b. Faktor Keberhasilan :

- Tersedianya anggaran;
- Adanya koordinasi dan komitmen antara Pemerintah pusat dan pemerintah daerah;
- Sarana dan prasarana yang memadai.

c. Faktor Kegagalan :

- Tidak tersedianya anggaran;
- Tidak adanya koordinasi dan komitmen antara Pemerintah pusat dan pemerintah daerah;
- Sarana dan prasarana tidak memadai.

d. Rumus Capaian :

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Capaian presentase pelaksanaan simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100%.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

e. Anggaran Per Indikator

Penganggaran untuk Presentase pelaksanaan simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar **Rp. 0,-**.

d.2 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat;
2. Melaksanakan koordinasi dan komitmen antara Pemerintah pusat dan pemerintah daerah;
3. Memperbaiki sarana dan prasarana.

3. IKK 3. Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal barang yang beroperasi

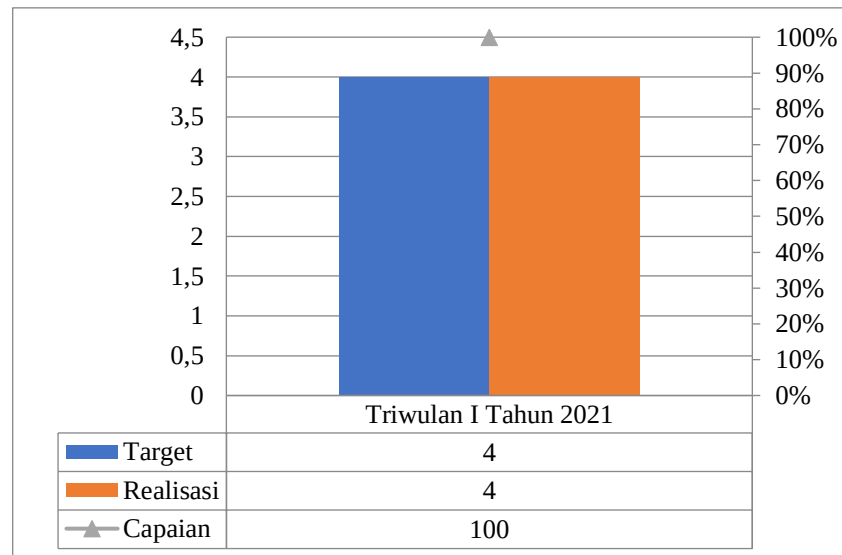
a.3 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal barang yang beroperasi, Terminal Tipe A yang beroperasi di Provinsi Jambi ada 4 terminal diantaranya adalah:

- a. Terminal Tipe A Alam Barajo;
- b. Terminal Tipe A Sribulan Sarolangun;
- c. Terminal Tipe A Pulau Tujuh Merangin;
- d. Terminal Tipe A Muara Bungo.

b.3 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian jumlah pelaksanaan Terminal Tipe A dan Terminal barang Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik capaian IKK Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal barang yang beroperasi.



c.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum

- UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

b. Faktor Keberhasilan :

- Sumber daya manusia yang mencukupi, terampil, dan berintegritas;
- Tersedianya anggaran operasional;
- Tersedianya sarana dan prasarana.

c. Faktor Kegagalan :

- Kurangnya sumber daya manusia;
- Tidak adanya anggaran operasional;
- Sarana dan prasarana yang tidak memadai.

d. Rumus Capaian :

Keberhasilan capaian Indikator Capaian presentase pelaksanaan Terminal Tipe A dan Terminal Barang Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100%.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

e. Anggaran Per Indikator

Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Terminal Tipe A dan Terminal Barang berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar **Rp.**

8.737.167.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 1.736.722.203,-.

d.3 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Meningkatkan pelayanan kepada para penumpang;
2. Meningkatkan fasilitas para penumpang;
3. Melakukan pengawasan secara optimal terhadap transportasi jalan.

4. IKK 4. Jumlah Penyedia Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda

a.4 Definisi Indikator Kinerja

Untuk capaian kinerja Jumlah Penyedia Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022.

b.4 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

c.4 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

d.4 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

5. IKK 5. Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan

a.5 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja pada indikator persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan ini terdapat di pelabuhan penyeberangan yang ada di kuala tungkal dengan ada 1 rute yang terdapat pengawasan yang bertugas dari BPTD Wilayah V Provinsi jambi yaitu Kuala Tungkal – Dabo.

b.5 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik capaian IKK persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan.



c.5 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum :

- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

b. Faktor Keberhasilan :

- Tersedianya Pelabuhan dan dermaga penyeberangan yang sesuai standar pelayanan minimal;
- Tersedianya armada kapal ro-ro;
- Terlaksananya pengawasan sarana dan prasarana dengan baik.

c. Faktor Kegagalan:

- Pelabuhan dan dermaga penyeberangan yang tidak memenuhi standar pelayanan minimal;
- Tidak tersedianya armada;
- Buruknya sarana dan prasarana yang disediakan.

d. Rumus Capaian :

Keberhasilan capaian Indikator Pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan di Provinsi Jambi yaitu pelabuhan penyeberangan Kuala Tungkal yang melayani rute : Kuala Tungkal – Dabo

Pada pelabuhan penyeberangan Kuala Tungkal terdapat Satuan Pelayanan Pengawasan dari BPTD V Jambi yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelabuhan penyeberangan Kuala Tungkal.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

e. Anggaran Per Indikator

Penganggaran untuk Capaian Indikator Pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan di Provinsi Jambi berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar **Rp. 370.476.000,-**.

d.5 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan :

1. Meningkatkan pengawasan Standar Pelayanan Minimal terhadap fasilitas Dermaga Pelabuhan dan Kapal Penyeberangan;
2. Meningkatkan pelayanan kepada para penumpang;
3. Meningkatkan pengawasan keselamatan angkutan penyeberangan.

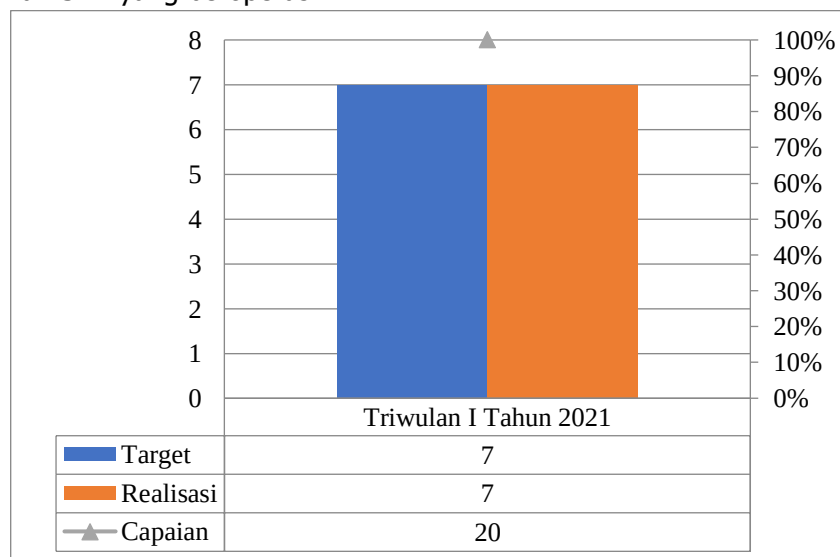
6. IKK 6. Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi

a.6 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja pada indikator Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi ini mencapai sebesar 20% dan terdapat pembangunan halte sungai di 3 lokasi.

b.6 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 20%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik capaian IKK Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi.



c.6 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum :

- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;

- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.
- b. Faktor Keberhasilan :
- Tersedianya anggaran;
 - Pelaksanaan pembangunan halte sungai tepat waktu;
 - Pengawasan pembangunan halte sungai.
- c. Faktor Kegagalan :
- Tidak adanya anggaran;
 - Pelaksanaan pembangunan halte sungai tidak tepat waktu;
 - Tidak optimalnya pengawasan pembangunan halte sungai.
- d. Rumusan Capaian :
- Kegiatan yang dilaksanakan adalah pembangunan halte sungai yang berada di 3 lokasi yaitu :
1. Pembangunan Halte Sungai Desa Kuala Kahar Kec. Seberang kota Kab. Tanjab Barat progress fisiknya s/d Triwulan I adalah sebesar 0% dikarenakan pekerjaan tersebut belum berjalan dan masih menunggu pelaksanaan kontrak;
 2. Pembangunan Halte Sungai Dusun Parit Ijab Desa Teluk Pulau Raya Kec. Seberang Kab. Tanjab Timur progress fisiknya s/d Triwulan I adalah sebesar 0% dikarenakan pekerjaan tersebut belum berjalan dan masih menunggu pelaksanaan kontrak;
 3. Pembangunan Halte Sungai Desa Merbau Kec. Mendahara Kab. Tanjab Timur progress fisiknya s/d Triwulan I adalah sebesar 0% dikarenakan pekerjaan tersebut belum berjalan dan masih menunggu pelaksanaan kontrak;
- Dalam rangka pengawasan terhadap Pelabuhan penyeberangan dan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB), BPTD Wilayah V Provinsi Jambi menempatkan personilnya pada Pelabuhan penyeberangan dan sungai, yaitu :
- Pelabuhan penyeberangan kuala tungkal
 - Pelabuhan sungai Sarolangun
 - Pelabuhan Kuala Jambi
 - Pelabuhan Nipah Panjang
 - Pelabuhan Muara Sabak
 - Pelabuhan Angso duo
 - Pelabuhan di Jambi
 - Pelabuhan Muara Bulian
- e. Anggaran Per Indikator :
- Penganggaran untuk Capaian Indikator Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar **Rp. 7.500.000.000,-**.

d.6 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan :

1. Berkoordinasi dengan stakeholder terkait agar lebih meningkatkan pelayanan angkutan penyeberangan dan ketepatan jadwal di lapangan;
2. Melakukan pengawasan secara periodik;
3. Melakukan pembangunan prasarana pelabuhan berdasarkan rencana induk Pelabuhan yang telah disusun.

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatkan Kinerja Pelayanan Transportasi Darat

BPTD Wilayah V Provinsi Jambi merupakan salah satu balai di bawah direktorat jenderal perhubungan darat yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan BPTD Wilayah V Provinsi Jambi melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Draft Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan BPTD Wilayah V Provinsi Jambi mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan BPTD Wilayah V Provinsi Jambi dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan BPTD Wilayah V Provinsi Jambi dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh BPTD Wilayah V Provinsi Jambi adalah dicapai melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi darat yang didukung oleh indikator kinerja yaitu dengan terwujudnya kinerja pelayanan transportasi darat.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 7. Persentase pelaksanaan SPM di Terminal Tipe A;
2. IKK 8. Persentasi Penerapan SMART Terminal Tipe A;
3. IKK 9. Persentase pelaksanaan SPM di Pelabuhan SDP.

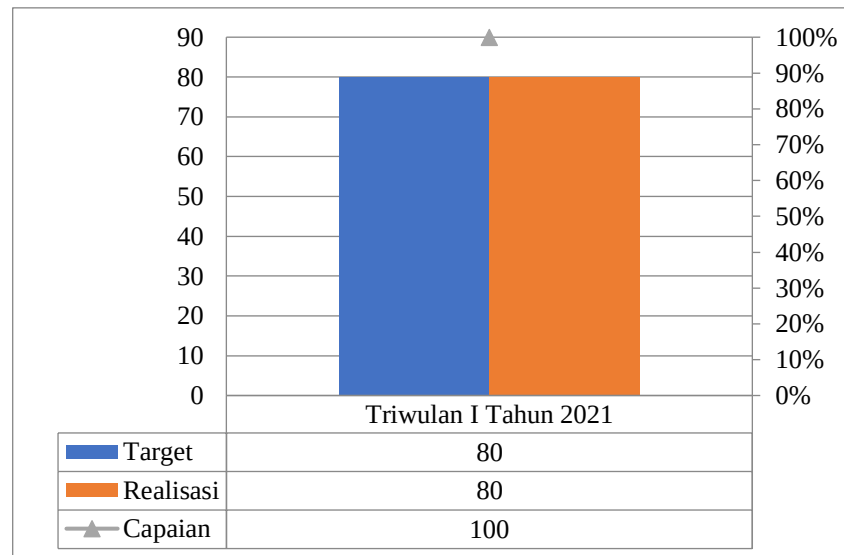
7. IKK 7. Persentase Pelaksanaan SPM di Terminal Tipe A

a.7 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja pada indikator Persentase pelaksanaan SPM di Terminal Tipe A ini mencapai sebesar 80% dan terdapat 4 TTA di Provinsi Jambi yang telah melaksanakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan ketentuan.

b.7 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian Persentase pelaksanaan SPM di Terminal Tipe A Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik capaian IKK Persentase pelaksanaan SPM di Terminal Tipe A.



c.7 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum :

- UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

b. Faktor Keberhasilan :

- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai;
- Kualitas SDM;
- Pelaksanaan pengawasan secara periodik.

c. Faktor Kegagalan :

- Sarana dan prasarana tidak memadai
- Kurangnya SDM;
- Tidak optimalnya pelaksanaan pengawasan.

d. Rumusan Capaian :

Keberhasilan capaian Indikator Persentase pelaksanaan SPM di Terminal Tipe A di Provinsi Jambi yaitu Terminal Tipe A Alam Barajo Kota Jambi, Terminal Tipe A Sribulan Sarolangun, Terminal Tipe A Pulau Tujuh Merangin dan Terminal Tipe A Muara Bungo telah melaksanakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan ketentuan.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- e. Anggaran Per Indikator :
 Penganggaran untuk Capaian Indikator Persentase pelaksanaan SPM di Terminal Tipe A di Provinsi Jambi berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar **Rp. 8.737.167.000,-** dengan realisasi sampai dengan Triwulan I sebesar **Rp. 1.736.722.203,-**.

d.7 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan :

1. Melakukan pengawasan secara periodik terhadap SPM di Terminal Tipe A di Provinsi Jambi;
2. Melakukan sosialisasi terhadap perusahaan angkutan jalan terkait SPM pelayanan angkutan jalan;
3. Memberikan sanksi yang tegas kepada perusahaan angkutan jalan yang melanggar ketentuan yang ada.

8. IKK 8 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A

a.8 Definisi Indikator Kinerja

Untuk capaian kinerja Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A belum menerapkan SMART Terminal tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022.

b.8 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

c.8 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

d.8 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

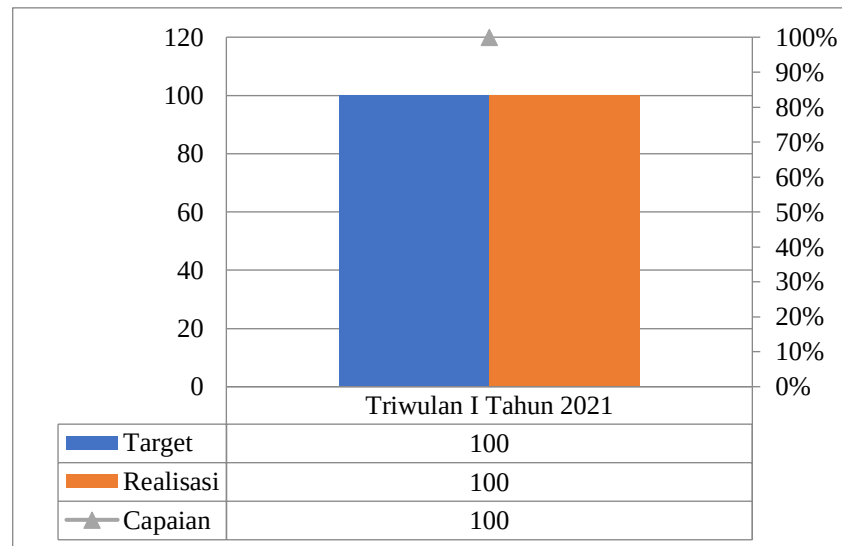
9. IKK 9 Persentase Penerapan SPM di Pelabuhan SDP

a.9 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja pada indikator Persentase pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP tercapai sebesar 100%.

b.9 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian Persentase pelaksanaan SPM di Terminal Tipe A pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik capaian IKK Persentase pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP.



c.9 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum :

- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

b. Faktor Keberhasilan :

- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai;
- Kualitas SDM;
- Pelaksanaan pengawasan secara periodik.

c. Faktor Kegagalan :

- Sarana dan prasarana tidak memadai
- Kurangnya SDM;
- Tidak optimalnya pelaksanaan pengawasan.

d. Rumusan Capaian :

Keberhasilan capaian Indikator Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal sudah dilaksanakan dengan baik dengan pengawasan dari Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

e. Anggaran Per Indikator :

Penganggaran untuk Capaian Indikator Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar **Rp. -,-**.

d.9 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan :

1. Melakukan pengawasan secara periodic terhadap SPM di Pelabuhan SDP di Provinsi Jambi;
2. Melakukan sosialisasi terhadap perusahaan angkutan penyeberangan terkait SPM pelayanan angkutan penyeberangan;
3. Memberikan sanksi yang tegas kepada perusahaan angkutan penyeberangan yang melanggar ketentuan yang ada.

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan keselamatan transportasi darat

BPTD Wilayah V Provinsi Jambi merupakan salah satu balai di bawah direktorat jenderal perhubungan darat yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan BPTD Wilayah V Provinsi Jambi melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Draft Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan BPTD Wilayah V Provinsi Jambi mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan BPTD Wilayah V Provinsi Jambi dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan BPTD Wilayah V Provinsi Jambi dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh BPTD Wilayah V Provinsi Jambi adalah dicapai melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi darat yang didukung oleh indikator kinerja yaitu dengan terwujudnya keselamatan dan keamanan transportasi.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 diukur melalui 5 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 10. Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal;
2. IKK 11. Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat;
3. IKK 12. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan Zoss, Rass, dan batas kecepatan di jalan nasional
4. IKK 13. Jumlah ketersediaan taman edukasi;
5. IKK 14. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan.

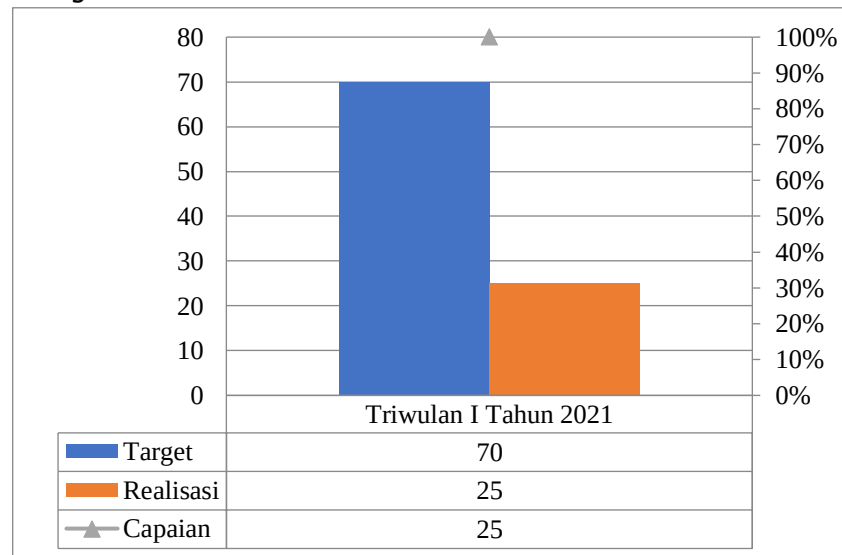
10. IKK 10 Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang terhadap Kondisi Ideal

a.10 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja pada indikator persentase pelaksanaan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal ini terdapat beberapa kegiatan dengan capaian kinerja sebesar 25%.

b.10 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 25%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik capaian IKK persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan



c.10 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum

- UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

b. Faktor Keberhasilan :

- Tersedianya anggaran;
- Pelaksanaan pembangunan yang tepat waktu;
- Optimalnya pengawasan pembangunan.

c. Faktor Kegagalan :

- Tidak adanya anggaran;
- Pelaksanaan pembangunan tidak tepat waktu;

- Kurang optimalnya pelaksanaan pengawasan.

d. Rumusan Capaian :

Keberhasilan capaian Indikator kinerja pada indikator persentase pelaksanaan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal Pada Tahun 2022 Triwulan I Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan :

1) Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan

- Pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas jalan UK 75cm x 75cm
 - Ruas 001 Bts. Prov. Riau – Merlung
 - Ruas 005 Bts. Kota Jambi KM – Mendalo Darat (SP. Tiga)
 - Ruas 011 Bts. Kab. Bungo/Kab. Merangin – Bts. Kota Bangko
 - Ruas 012 Bts. Kota Bangko – Bts. Kab. Sarolangun/Kab. Merangin
 - Ruas 015 Muara Tembesi – Bts. Kab. Batanghari/Kab. Sarolangun
 - Ruas 018 Bts. Kota Muara Bungo – Bts. Kab. Tebo/Kab. Bungo
 - Ruas 022 Bts. Kab. Batanghari/Kab. Tebo – Muara Tembesi
 - Ruas 026 Sp. Mendalo darat – Bts. Kota Jambi/Sp. Rimbo
 - Ruas 038 Sungai Penuh – Bts. Prov. Sumbar

Progress fisiknya s/d Triwulan I adalah sebesar 0% dikarenakan kegiatan tersebut belum berjalan masih menunggu proses e-katalog.

- Pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas jalan (RPPJ) UK 120cm x 180cm
 - Ruas 001 Bts. Prov. Riau – Merlung
 - Ruas 005 Bts. Kota Jambi KM – Mendalo Darat (SP. Tiga)
 - Ruas 011 Bts. Kab. Bungo/Kab. Merangin – Bts. Kota Bangko
 - Ruas 012 Bts. Kota Bangko – Bts. Kab. Sarolangun/Kab. Merangin
 - Ruas 015 Muara Tembesi – Bts. Kab. Batanghari/Kab. Sarolangun
 - Ruas 018 Bts. Kota Muara Bungo – Bts. Kab. Tebo/Kab. Bungo
 - Ruas 022 Bts. Kab. Batanghari/Kab. Tebo – Muara Tembesi
 - Ruas 026 Sp. Mendalo darat – Bts. Kota Jambi/Sp. Rimbo
 - Ruas 038 Sungai Penuh – Bts. Prov. Sumbar

Progress fisiknya s/d Triwulan I adalah sebesar 0% dikarenakan kegiatan tersebut belum berjalan masih menunggu proses e-katalog.

- Pengadaan dan pemasangan marka jalan UK 3 x 120 mm

- Ruas 001 Bts. Prov. Riau – Merlung
- Ruas 005 Bts. Kota Jambi KM – Mendalo Darat (SP. Tiga)
- Ruas 011 Bts. Kab. Bungo/Kab. Merangin – Bts. Kota Bangko
- Ruas 012 Bts. Kota Bangko – Bts. Kab. Sarolangun/Kab. Merangin
- Ruas 015 Muara Tembesi – Bts. Kab. Batanghari/Kab. Sarolangun
- Ruas 018 Bts. Kota Muara Bungo – Bts. Kab. Tebo/Kab. Bungo
- Ruas 022 Bts. Kab. Batanghari/Kab. Tebo – Muara Tembesi
- Ruas 026 Sp. Mendalo darat – Bts. Kota Jambi/Sp. Rimbo
- Ruas 038 Sungai Penuh – Bts. Prov. Sumbar

Progress fisiknya s/d Triwulan I adalah sebesar 0% dikarenakan kegiatan tersebut belum berjalan masih menunggu proses e-katalog.

2) Pengadaan dan pemasangan paku jalan bulat

- Ruas 011 Bts. Kab. Bungo/Kab. Merangin – Bts. Kota Bangko
- Ruas 012 Bts. Kota Bangko – Bts. Kab. Sarolangun/Kab. Merangin
- Ruas 015 Muara Tembesi – Bts. Kab. Batanghari/Kab. Sarolangun
- Ruas 018 Bts. Kota Muara Bungo – Bts. Kab. Tebo/Kab. Bungo
- Ruas 038 Sungai Penuh – Bts. Prov. Sumbar

Progress fisiknya s/d Triwulan I adalah sebesar 0% dikarenakan kegiatan tersebut belum berjalan masih menunggu proses e-katalog.

3) Pengadaan dan pemasangan patok tikungan pipa plastik

- Ruas 011 Bts. Kab. Bungo/Kab. Merangin – Bts. Kota Bangko
- Ruas 012 Bts. Kota Bangko – Bts. Kab. Sarolangun/Kab. Merangin
- Ruas 015 Muara Tembesi – Bts. Kab. Batanghari/Kab. Sarolangun
- Ruas 018 Bts. Kota Muara Bungo – Bts. Kab. Tebo/Kab. Bungo
- Ruas 038 Sungai Penuh – Bts. Prov. Sumbar

Progress fisiknya s/d Triwulan I adalah sebesar 0% dikarenakan kegiatan tersebut belum berjalan masih menunggu proses e-katalog.

4) Pengadaan dan pemasangan pagar pengaman jalan

- Ruas 001 Bts. Prov. Riau – Merlung
- Ruas 011 Bts. Kab. Bungo/Kab. Merangin – Bts. Kota Bangko
- Ruas 012 Bts. Kota Bangko – Bts. Kab. Sarolangun/Kab. Merangin
- Ruas 018 Bts. Kota Muara Bungo – Bts. Kab. Tebo/Kab. Bungo
- Ruas 022 Bts. Kab. Batanghari/Kab. Tebo – Muara Tembesi

Progress fisiknya s/d Triwulan I adalah sebesar 0% dikarenakan kegiatan tersebut belum berjalan masih menunggu proses e-katalog.

5) Pengadaan dan pemasangan APJ tenaga surya lengan tunggal

- Ruas 005 Bts. Kota Jambi KM – Mendalo Darat (SP. Tiga)
- Ruas 026 Sp. Mendalo darat – Bts. Kota Jambi/Sp. Rimbo

Progress fisiknya s/d Triwulan I adalah sebesar 0% dikarenakan kegiatan tersebut belum berjalan masih menunggu proses e-katalog.

6) Pengadaan dan pemasangan lampu peringatan tenaga

- Ruas 005 Bts. Kota Jambi KM – Mendalo Darat (SP. Tiga)
- Ruas 022 Bts. Kab. Batanghari/Kab. Tebo – Muara Tembesi

Progress fisiknya s/d Triwulan I adalah sebesar 0% dikarenakan kegiatan tersebut belum berjalan masih menunggu proses e-katalog.

7) Bantuan teknis perlengkapan jalan pemenang WTN Provinsi Jambi

Progres kegiatan tersebut belum ada dikarenakan adanya pemotongan anggaran terkait Automatic Adjustment dan BTS.

8) Pemeliharaan perlengkapan jalan nasional Provinsi Jambi

Progres saat ini sudah kontrak namun progres fisik s/d Triwulan I mencapai 0%.

e. Anggaran Per Indikator :

Penganggaran untuk Capaian Indikator persentase pelaksanaan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal berdasarkan Nomenklatur di POK sebesar **Rp. 9.661.041.000,-** untuk pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan dan Rp. 500.000.000,- untuk pemeliharaan perlengkapan jalan.

d.10 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan :

- 1) Melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas perlengkapan jalan yang rusak;
- 2) Berkoordinasi dengan stakeholder terkait dalam upaya untuk bersama-sama menjaga fasilitas perlengkapan jalan yang sudah terpasang;
- 3) Berusaha melaksanakan pembangunan yang tepat waktu.

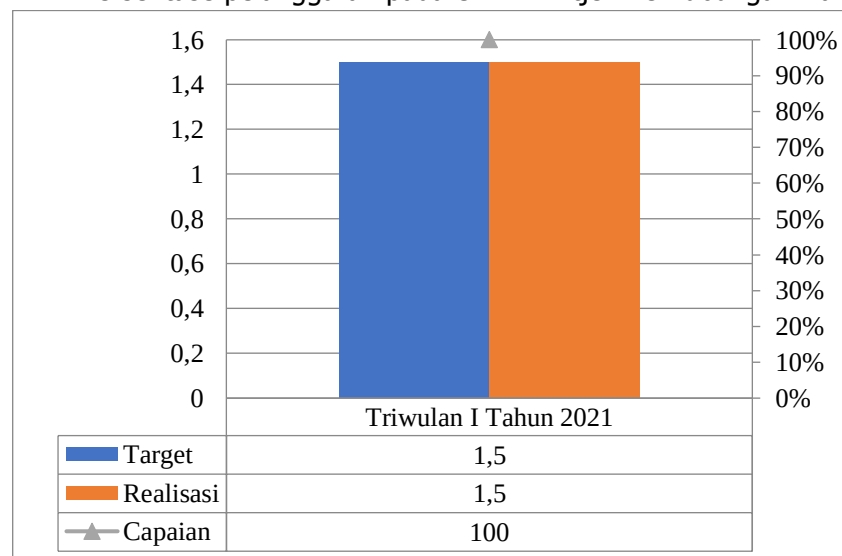
11. IKK 11 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

a.11 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja pada indikator Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat ini terdapat beberapa kegiatan dengan capaian kinerja sebesar 100%.

b.11 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik capaian IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat.



c.11 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum

- UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

b. Faktor Keberhasilan :

- Patuhnya pemilik kendaraan barang terhadap aturan yang berlaku;
- SDM yang cukup;
- Sarana dan prasarana yang memadai.

c. Faktor Kegagalan :

- Tidak patuhnya pemilik kendaraan barang terhadap aturan yang berlaku;
- Kurangnya SDM;
- Sarana dan prasarana yang tidak memadai.

d. Rumusan Capaian :

Keberhasilan capaian Indikator kinerja pada indikator Persentase pelanggaran pada Satuan Pelayanan UPPKB yang beroperasi di Provinsi Jambi yaitu UPPKB Jambi Merlung, UPPKB Muara Tembesi dan UPPKB Sarolangun sampai dengan triwulan I Tahun 2022 mencapai 100%.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

e. Anggaran Per Indikator :

Penganggaran untuk Capaian Indikator kinerja pada indikator Persentase pelanggaran pada Satuan Pelayanan UPPKB yang beroperasi sebesar Rp. 4.810.224.000,-.

d.11 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan :

- 1) Melakukan sosialisasi kepada para pengusaha/masyarakat terkait maximum Over Dimensi Over Load (ODOL) kendaraan barang;
- 2) Memberikan sanksi tegas kepada sopir yang melanggar ketentuan ODOL;
- 3) Memperbaiki sarana dan prasarana yang masih kurang memadai.

12.IKK 12 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan Zoss, Rass dan batas kecepatan di jalan nasional

a.12 Definisi Indikator Kinerja

Untuk capaian kinerja pada indikator Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan Zoss, Rass dan batas kecepatan di jalan nasional belum melakukan kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022 dikarenakan ada pemangkasan anggaran automatic adjustment dan BTS.

b.12 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Belum ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

c.12 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Belum ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

d.12 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Belum ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

13. IKK 13 Jumlah Ketersediaan Taman Edukasi

a.13 Definisi Indikator Kinerja

Untuk capaian kinerja Jumlah ketersediaan taman edukasi tidak ada pada Triwulan I Tahun 2022.

b.13 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

c.13 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

d.13 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

14. IKK 14 Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

a.14 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja pada indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan ini terdapat beberapa kegiatan dengan capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 20%.

b.14 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan Triwulan I Tahun 2022 sebesar 20%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik capaian IKK Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan.



c.14 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum

- UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

b. Faktor Keberhasilan :

- Pelaksanaan sosialisasi keselamatan kepada masyarakat secara kontinyu dan terus menerus;
- Adanya koordinasi dan komitmen antara instansi pemerintah terkait dengan masyarakat terkait keselamatan lalu lintas;
- Sumber Daya Manusia yang berkualitas,

c. Faktor Kegagalan :

- Tidak adanya sosialisasi keselamatan;
- Tidak adanya koordinasi dan komitmen antara pemerintah instansi terkait dan masyarakat terkait keselamatan lalu lintas;
- Kurangnya SDM.

d. Rumus Capaian :

Keberhasilan capaian Indikator kinerja pada indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 20%.

e. Anggaran Per Indikator :

Penganggaran untuk Capaian Indikator kinerja pada indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan sebesar **Rp. 300.000.000,-**.

d.14 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan :

- 1) Melakukan pembangunan ZoSS, Rassa dan batas kecepatan di jalan nasional;
- 2) Melakukan pemeliharaan terhadap ZoSS yang terpasang;
- 3) Melakukan koordinasi dan komitmen antara pemerintah instansi terkait dan masyarakat terkait keselamatan lalu lintas.

15. IKK 15 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standard internasional (UN-ECE)

a.15 Definisi Indikator Kinerja

Untuk capaian kinerja Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standard internasional (UN-ECE) tidak ada pada Triwulan I Tahun 2022.

b.15 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

c.15 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

d.15 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Tidak ada kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022

16. IKK 16 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor

a.16 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja pada indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor ini terdapat beberapa kegiatan dengan capaian kinerja sebesar 100%.

b.16 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik capaian IKK Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor



c.16 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum

- UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

b. Faktor Keberhasilan :

- Adanya anggaran;
- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai;
- Tersedianya SDM yang terampil dan memiliki kompetensi.

c. Faktor Kegagalan :

- Tidak adanya anggaran;
- Sarana dan prasarana yang tidak memadai;
- Kurangnya SDM.

d. Rumusan Capaian :

Keberhasilan capaian Indikator kinerja pada indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100%.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

e. Anggaran Per Indikator :

Penganggaran untuk Capaian Indikator kinerja pada indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor sebesar **Rp. 750.000.000,-**.

d.16 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan :

- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana pengujian berkala kendaraan bermotor;
- 2) Meningkatkan SDM penguji kendaraan bermotor;
- 3) Memperbaiki sarana dan prasarana yang belum memadai.

17. IKK 17 umlah ketersediaan fasilitas keselamatan pelayaran alur pelayaran SDP

a.17 Definisi Indikator Kinerja

Untuk capaian kinerja pada kinerja kegiatan pengadaan Rambu Sungai di Sungai Batanghari belum dilaksanakan dikarenakan adanya pemotongan anggaran terkait Automatic Adjustment dan BTS.

b.17 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Kegiatan Pengadaan Rambu Sungai di Sungai Batanghari belum dilaksanakan dikarenakan adanya pemotongan anggaran terkait Automatic Adjustment dan BTS.

c.17 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Kegiatan Pengadaan Rambu Sungai di Sungai Batanghari belum dilaksanakan dikarenakan adanya pemotongan anggaran terkait Automatic Adjustment dan BTS.

d.17 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Kegiatan Pengadaan Rambu Sungai di Sungai Batanghari belum dilaksanakan dikarenakan adanya pemotongan anggaran terkait Automatic Adjustment dan BTS.

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

BPTD Wilayah V Provinsi Jambi merupakan salah satu balai di bawah direktorat jenderal perhubungan darat yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan BPTD Wilayah V Provinsi Jambi melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Draft Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan

BPTD Wilayah V Provinsi Jambi mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan BPTD Wilayah V Provinsi Jambi dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan BPTD Wilayah V Provinsi Jambi dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh BPTD Wilayah V Provinsi Jambi adalah dicapai melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi darat yang didukung oleh indikator kinerja yaitu dengan terwujudnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu: IKK 18. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat.

18. IKK 18 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

a.18 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja pada indikator Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat ini terdapat beberapa kegiatan dengan capaian kinerja sebesar 100%.

b.18 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik capaian IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat.



c.18 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum :

- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;

- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

b. Faktor Keberhasilan :

- SDM yang cukup dan berkualitas;
- Sarana dan prasarana yang memadai;
- Tersedianya anggaran

c. Faktor Kegagalan :

- Kurangnya SDM;
- Sarana dan prasarana tidak memadai;
- Tidak adanya anggaran.

d. Rumus Capaian :

Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat :

- Bimbingan Teknis dan Sosialisasi BPTD;
- Pengiriman diklat pegawai;
- Peningkatan motivasi bagi pegawai BPTD Wilayah V Provinsi Jambi;
- Sosialisasi dasar -dasar keselamatan transportasi sungai danau dan penyeberangan bagi SDM Perhubungan di Provinsi Jambi;
- Perencanaan dan evaluasi program kerja Ditjen Perhubungan Darat Penyusunan SAKIP, SPIP, LAPTAH dan Profil BPTD;
- Koordinasi kelembagaan rapat teknis/koordinasi/konsolidasi;
- Monitoring dan pengawasan teknis penyelenggaraan angkutan lebaran, natal dan tahun baru;
- Pemeriksaan fisik rancang bangun perusahaan karoseri;
- Monitoring dan evaluasi kinerja angkutan komersil dan perintis jalan dan penyeberangan;
- Monitoring dan pembahasan Andalalin;
- Pengawasan dan penegakkan hukum;
- Pelaksanaan Kalibrasi alat uji UPUBKB;
- Monitoring dan pemantauan fasilitas prasarana sungai danau dan penyeberangan di Provinsi Jambi;
- Inspeksi keselamatan angkutan umum penumpang sungai, danau dan penyeberangan.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

e. Anggaran Per Indikator :

Penganggaran untuk Capaian Indikator kinerja pada indikator Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat.

d.18 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Melaksanakan tugas dan fungsi BPTD V Jambi secara optimal;
2. Memperbaiki sarana dan prasarana yang belum memadai
3. Membentuk SDM yang berkualitas.

Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat yang Akuntabel

19.IKK 19 Tingkat penyelenggaraan perkantoran ditjen perhubungan darat

a.19 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja pada indikator tingkat penyelenggaraan perkantoran ditjen perhubungan darat ini terdapat beberapa kegiatan dengan capaian kinerja sebesar 100%.

b.19 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Capaian tingkat penyelenggaraan perkantoran ditjen perhubungan darat pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik capaian IKK tingkat penyelenggaraan perkantoran ditjen perhubungan darat.



c.19 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a. Dasar Hukum :

- PM Perhubungan No. 154 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Renstra BPTD Wilayah V Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

b. Faktor Keberhasilan :

- SDM yang cukup dan berkualitas;
- Sarana dan prasarana yang memadai;
- Tersedianya anggaran

c. Faktor Kegagalan :

- Kurangnya SDM;
- Sarana dan prasarana tidak memadai;
- Tidak adanya anggaran.

d. Rumus Capaian

Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat yang didukung oleh indikator Kinerja Kegiatan yaitu:

- Operasional dan pemeliharaan kantor;
- Belanja modal dan peralatan dan mesin;
- Belanja gaji dan tunjangan.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

d.19 Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Meningkatkan layanan penyelenggaraan perkantoran BPTD Wilayah V Provinsi Jambi.
2. Memperbaiki sarana dan prasarana yang belum memadai
3. Membentuk SDM yang berkualitas.

3.3. REALISASI ANGGARAN

3.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2021

3.3.1.1. Pagu Anggaran

Pagu Awal DIPA T.A. 2022 sebesar **Rp. 65.426.704.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 1 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2022

RM	Rp.64.376.704.000	98,40%
PNBP	Rp. 1.050.000.000	1,60%
SBSN	Rp. 0	0
Total	Rp.65.426.704.000	100%

Tabel III. 2 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2022

Belanja Pegawai	Rp. 16.322.868.000	24,81%
Belanja Barang	Rp. 39.985.927.000	60,78%
Belanja Modal	Rp. 9.477.909.000	14,41%
Total	Rp.65.786.704.000	100%

Terdapat perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi T.A. 2022 akibat adanya Revisi DIPA di Lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 sebesar Rp.4.379.733.000- Sehingga Total Paguakhir DIPA Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi pada Triwulan I T.A. 2022 adalah sebesar Rp. 61.406.971.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 3 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan I T.A. 2022

RM	Rp.60.356.971.000	98,29%
PNBP	Rp.1.050.000.000	1,71%
SBSN	Rp. 0	0 %
Total	Rp.	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi

Tabel III. 4 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan I T.A. 2021

Belanja Pegawai	Rp. 16.322.868	26,58%
Belanja Barang	Rp. 38.992.745	63,50%
Belanja Modal	Rp. 6.091.358	9,92%
Total	Rp.	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi

Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Revisi Anggaran sebagai berikut:

- 1) Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-15/AG.3/2021 tanggal 14 Januari 2021 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan TA. 2021 (Revisi ke-1);

3.3.1.2. Refocussing Anggaran Tahun 2022

Revisi Anggaran TA. 2022 (Revisi ke-2) sehingga perlu dilakukan penyesuaian anggaran pada Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi sebesar Rp. 61.406.971.000,- Dari pagu Revisi ke-1 sebesar Rp. 65.786.704.000 ,-menjadi sebesar Rp. 61.406.971.000,- di Revisi ke-2. Berikut adalah rincian histori revisi per sumber dana dan per jenis belanja.

Tabel III. 5 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2022

	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total
Awal	16.322.868.000	39.985.927.000	9.477.909.000	65.786.704.000
Revisi Ke-1	16.322.868.000	39.985.927.000	9.477.909.000	65.786.704.000
Revisi Ke-2	16.322.868.000	38.992.745.000	6.091.358.000	61.406.971.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi

Tabel III. 6 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2022

	Rupiah Murni	PNBP	SBSN	Total
Awal	64.376.704.000	1.050.000.000		
Revisi Ke-1	64.376.704.000	1.050.000.000		
Revisi Ke-2	60.356.971.000	1.050.000.000		

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi

Tabel III. 7 Rincian Realokasi Per Sumber Dana Dan Per Jenis Belanja Tahun 2022

	PAGU AWAL (Rp.000,-)	PERUBAHAN (Rp.000,-)	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I (Rp.000,-)	PERUBAHAN (Rp.000,-)
Belanja Pegawai	16.322.868		16.322.868	
Belanja Barang	39.985.927		38.992.745	
RM	39.685.927	993.182	38.692.745	
PNBP	300.000		300.000	
Belanja Modal	9.477.909		6.091.358	
RM	8.727.909	3.386.551	5.341.358	
PNBP	750.000		750.000	
SBSN				
TOTAL				

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi

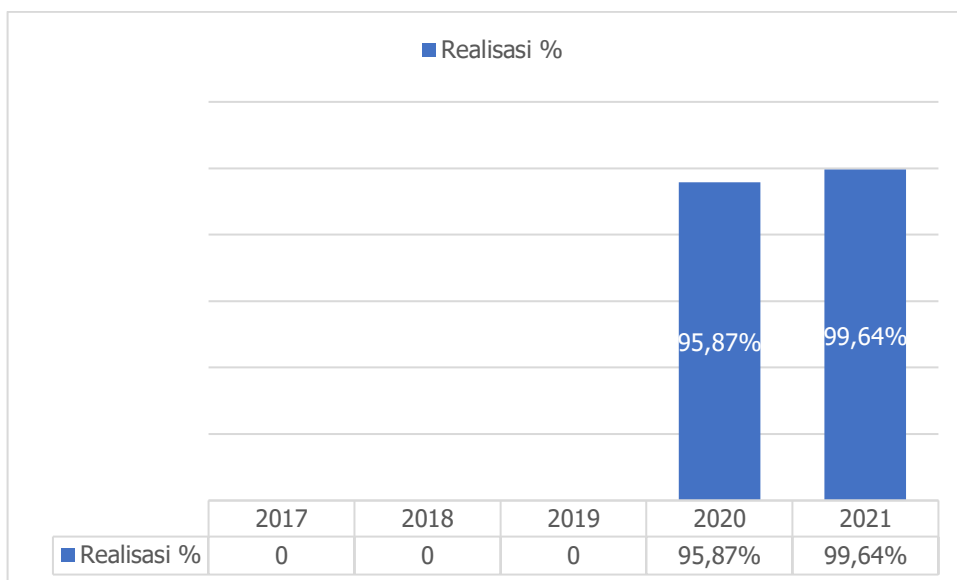
3.3.1.1. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2022

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 – 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 8 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – Tahun 2022

No	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2017				
2	2018				
3	2019				
4	2020				
5	2021				
6	2022	65.786.704.000	61.406.971.000	10.050.537.000	16.37%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi



Gambar III. 1 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – Tahun 2022

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing – masing dana yang terserap setiap tahunnya.

3.3.2. Realisasi Anggaran

3.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2022

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel III. 9 Kegiatan yang ada dalam DIPA

KODE	NOMENKLATUR KEGIATAN	PAGU AWAL (.000,-)	PAGU PER TRIWULAN I (.000,-)	TRIWULAN I	
				REALIASI	%
4637	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	10.222.358.000	10,222,358,000	542,520,600	5.31
4638	Pelayanan Transportasi Darat	9.365.319.000	9,365,319,000	953,752,068	10.18
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	20.631.509.000	16,251,776,000	3,532,500,975	21.74
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	2.886.000.000	3,532,500,975	407,680,286	14.13
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	6.358.650.000	6,358,650,000	1,174,148,277	18.47
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan	16.322.868.000	16,322,868,000	3,439,934,874	16.07

	Umum Transportasi Darat				
--	-------------------------	--	--	--	--

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi

Realisasi penyerapan anggaran Triwulan I Tahun 2022 adalah sebesar Rp. **10.050.537.000-** atau mencapai 16.37% dari total pagu sebesar **Rp, 61.406.971.000**

3.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2022 yang sudah di analisis per Triwulan I, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 10 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan I Tahun 2022

No	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I	
		Rp. (Rp.000,-)	Rp. (Rp.000,-)	%
1	Belanja Pegawai	16.322.868	3.439.934	21,07
2	Belanja Barang	38.992.745	6.610.602	16,95
3	Belanja Modal	6.091.358		
TOTAL		61.406.971	10.050.537	16,37

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2022 pada Triwulan I sebesar 16.37%

3.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2022 yang sudah di analisis per Triwulan I, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 11 Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan I 2022

No	SUMBER DANA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I	
		Rp. (Rp.000,-)	Rp. (Rp.000,-)	%
1	Rupiah Murni	60.356.971	10.050.537	16,37
2	PNBP	1.050.000		
3	SBSN			
TOTAL		61.406.971.000	10.050.537	16,37

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2022 pada Triwulan I sebesar 16.37 %

3.3.2.2. Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang tidak terserap oleh unit kerja berdasarkan per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada triwulan I tahun 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 12 Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan I Tahun 2022

No	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Belanja Pegawai	16.322.868.000	3.439.934.874	12.882.933.126
2	Belanja Barang	38.992.745.000	6.610.602.206	32.382.142.794
3	Belanja Modal	6.091.358.000		
TOTAL		61.406.971.000	10.050.537.080	51.356.433.920

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi

Tabel III. 13 Sisa Anggaran Per Sumber Dana Triwulan I Tahun 2022

No	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Rupiah Murni	60.356.971.000	10.050.537.080	51.356.433.920
2	PNBP	1.050.000.000		
3	SBSN			
TOTAL		61.406.971.000	10.050.537.080	51.356.433.920

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi

Tabel III. 14 Rincian sisa Anggaran Triwulan I Tahun 2022

No	SISA ANGGARAN		RINCIAN
			(Rp)
1	Kegiatan yang tidak Terlaksana		
2	Kegiatan yang Terblokir		
3	Sisa Kontraktual		
	a. Belanja Barang		
	b. Belanja Modal		
4	Sisa Non Kontraktual		
	a. Belanja Barang		
	b. Belanja Modal		
5	SisaBelanjaPegawai		
TOTAL			

Dari total pagu anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi sebesar Rp. **61.406.971.000** pada Triwulan I yang dapat terealisasi sebesar Rp **10.050.537.080** atau sebesar 16,37% sisa Pagu sebesar **51.356.433.920** dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kegiatan sedang berjalan
- 2) Tidak Ada Kegiatan yang terblokir;
- 3) Sisa Kontrak belum dapat ditentukan karena kegiatan sedang berjalan,
- 4) Sisa Belanja Pegawai belum dapat ditentukan karena pelaksanaan layanan perkantoran sedang berjalan.

3.3.3. Hambatan dan Kendala

Belum terdapat hambatan dan kendala pada Triwulan I dikarenakan kegiatan sedang berjalan, diperkirakan terdapat kekurangan belanja pegawai dikarenakan ada penambahan Pegawai Baru dan pemberian THR Tunjangan Kinerja yang sebelumnya belum direncanakan.

Bab III

Penutup



Bab III

Penutup

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan triwulan I Tahun 2022 ini terdapat 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi triwulan IV tahun 2021. Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - A. Presentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan jalan terealisasi sebesar 100% (target 100%);
 - B. Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antar moda terealisasi sebesar 5 lokasi (target 5 lokasi);
 - C. Jumlah terminal tipe a dan terminal barang yang beroperasi terealisasi sebesar 4 lokasi (target 4 lokasi);
 - D. Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda tidak ada realisasi dan terget dalam indikator kerja tersebut;
 - E. Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan terealisasi sebesar 100% (target 100%);
 - F. Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi target 7 lokasi (terealisasi 7 lokasi);
 - G. Persentase pelaksanaan SPM di Terminal Tipe A terealisasi 80% (target 80%);
 - H. Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A tidak ada realisasi dan terget dalam indikator kerja tersebut;
 - I. Persentase pelaksanaan SPM di Pelabuhan SDP terealisasi 100% (target 100%);
 - J. Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal terealisasi 25% (target 70%);
 - K. Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat terealisasi 1,5% (target 1,5%)

- L. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, Rass dan batas kecepatan di jalan nasional realisasi 0 lokasi (target 40 lokasi)
 - M. Jumlah ketersediaan taman edukasi tidak ada realisasi dan terget dalam indikator kerja tersebut;
 - N. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan terealisasi 20% persen (target 1000 orang);
 - O. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) tidak ada realisasi dan terget dalam indikator kerja tersebut;
 - P. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor terealisasi 100% (target 80%);
 - Q. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan pelayaran alur pelayaran SDP tidak ada realisasi target 100 dalam indikator kerja tersebut;
 - R. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tercapai 100% (target 85);
 - S. Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tercapai 100% (target 85).
2. Untuk meningkatkan capaian kinerja di selanjutnya, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi akan melakukan monitoring dan pemantauan terhadap kegiatan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi.
 3. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan dan keamanan transportasi darat dan penyeberangan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju *zero accident*.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Pelaksana/ Penanggungjawab	KET
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	1. Presentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	Persen	100	1. Subsidi operasional angkutan jalan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	2.722.358.000	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Terlaksana 100%
		2. Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	5	1. Angkutan perintis yang melayani terminal dan pelabuhan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Terlaksana 100%
		3. Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	4	1. Operasional Terminal Tipe A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8.737.167.000	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	Terlaksana 100%
		4. Jumlah Penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Terlaksana
		5. Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan	Persen	100	1. Pengawasan Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	370.476.000	Seksi TSDPP	Terlaksana 100%

		penyeberangan																			
		6. Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	7	1.	Pembangunan halte sungai - Desa Sinar Kalimantan Kec. Mendahara Kab. Tanjab Timur - Desa Merbau Kec. Mendahara Tengah Kab. Tanjab Timur - Desa Mendahara Tengah Kec. Mendahara Tengah Kab. Tanjab Timur	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	-	-	7.500.000.000	Seksi TSDPP	Terlaksana 20%
2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	7. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A	Persen	80	1.	Operasional terminal penumpang tipe A - Terminal Alam Barajo - Terminal Sarolangun - Terminal Bangko - Terminal Bungo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8.737.167.000	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	Terlaksana 100%

		8. Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terlaksana 100%
		9. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	Persen	100	1. Operasional Satpel pengawas pelabuhan penyeberangan Kuala Tungkal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Seksi TSDPP	Terlaksana 25%
3.	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	10. Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	Persen	70	1. Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan - Ruas 001 BTS. PROV. RIAU – MERLUNG - Ruas 005 BTS. KOTA JAMBI KM -MENDALO DARAT (SP.TIGA) - Ruas 011 BTS. KAB. BUNGO /KAB. MERANGIN – BTS. KOTA BANGKO - Ruas 012 BTS. KOTA BANGKO –BTS. KAB. SAROLANGUN/ KAB. MERANGIN - Ruas 015 MUARA TEMBESI –	-	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	9.661.041.000	Seksi Lintas dan Angkutan Jalan	Terlaksana 100%

						BTS. KAB. BATANGHARI/ KAB. SAROLANGUN - Ruas 018 BTS. KOTA MUARA BUNGO – BTS. KAB. TEBO/KAB. BUNGO - Ruas 022 BTS. KAB. BATANGHARI/ KAB. TEBO – MUARA TEMBESI - Ruas 026 SP. MANDALO DARAT – BTS. KOTA JAMBI/ SP. RIMBO - Ruas 038 SUNGAI PENUH – BTS. PROV. SUMBAR														
					2. Pengadaan dan Pemasangan ATCS di Kota Jambi	-	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	
					3. Bantuan teknis perlengkapan jalan pemenang WTN Provinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan		
					4. Pemeliharaan perlengkapan jalan nasional Provinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-	500.000.000	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan		

		11. Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	Persen	1,5	1. Operasional UPPKB - UPPKB Jambi Merlung - UPPKB Muara Tembesi - UPPKB Sarolangun - UPPKB Sungai Penuh	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	4.810.224.000	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	Terlaksana 0%
		12. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan Zoss, RASS dan batas kecepatan	Lokasi	40	1. Pembangunan Zoss	-	-	-	√	√	√	√	√	√	-	-	-	2.064.790.000	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Tidak Terlaksana
		13. Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terlaksana 20%
		14. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	1. Kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	300.000.000	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Tidak Terlaksana
		15. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standard	Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terlaksana 100%

		internasional (UN-ECE)																			
		16. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	80	1.	Pengadaan alat kalibrasi uji berkala kendaraan bermotor	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-	-	750.000.000	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	Terlaksana 0%
		17. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan pelayaran alur pelayaran SDP	Unit	100	1.	Pengadaan dan pemasangan rambu sungai di sungai Batanghari (100 unit) termasuk supervisi	-	-	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	1.500.000.000	Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Perintis	Terlaksana 100%
4.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraa n dukungan teknis transportasi darat	18. Kualitas penyelenggara an dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85	1.	Bimbingan Teknis dan Sosialisasi BPTD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100.000.000	Subbag Tata Usaha	Terlaksana 100%	
					2.	Pengiriman Diklat Pegawai	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100.000.000	Subbag Tata Usaha		
					3.	Peningkatan Motivasi Bagi Pegawai BPTD Wilayah V Provinsi Jambu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	200.000.000	Subbag Tata Usaha		
					4.	Sosisalisasi Dasar-dasar Keselamatan Transportasi Sungai Danau dan	-	-	-	-	-	-	-	√	-	√	-	171.000.000	Seksi TSDPP		

					Penyeberangan Bagi SDM Perhubungan di Provinsi Jambi														
					5. Perencanaan dan Evaluasi Program Kerja Ditjen Hubdat Penyusunan Bahan, Rencana Kerja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	110.000. 000	Subbag Tata Usaha	
					6. Kegiatan Pelaporan Data dan Kinerja Ditjen Hubdat Penyusunan SAKIP, SPIP, LAPTAH, dan Profil BPTD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	125.000. 000	Subbag Tata Usaha	
					7. Koordinasi Kelembagaan Rapat Teknis/Koordin asi/Konsolidasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	350.000. 000	Subbag Tata Usaha	
					8. Monitoring dan Pengawasan Teknis Penyelenggaraa n Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	380.000. 000	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	
					9. Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Perusahaan Karoseri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	105.000. 000	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	

					10.	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Angkutan Komersil dan Perintis Jalan dan Penyeberangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	105.000.000	Seksi TSDPP	
					11.	Monitoring dan Pembahasan Andalalin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	90.000.000	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	
					12.	Pengawasan dan Penegakkan Hukum	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	
					13.	Pelaksanaan Kalibrasi Alat Uji UPUBKB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	110.000.000	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan	
					14.	Monitoring dan Pemantauan Fasilitas Prasarana Sungai, Danau dan Penyeberangan di Provinsi Jambi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	75.000.000	Seksi TSDPP	
					15.	Inspeksi Keselamatan Angkutan Umum Penumpang Sungai, Danau dan Penyeberangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	70.000.000	Seksi TSDPP	
5.	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan	19. Tingkat penyelenggaraa n perkantoran	Nilai	85	1.	Operasional dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	6.170.650.000	Subbag Tata Usaha	Terlaksana 100%

	Darat akuntabel	Ditjen Perhubungan Darat				pemeliharaan kantor														
					2.	Pengadaan perangkat Pengelola Data dan Informasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70.000. 000	Subbag Usaha	Tata	
					3.	Pengadaan Belanja Modal Lainnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	118.000. 000	Subbag Usaha	Tata	
					4.	Belanja gaji dan tunjangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16.322. 868.000	Subbag Usaha	Tata	



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : BAHAR, ST, MT

Jabatan : KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
WILAYAH V PROVINSI JAMBI

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si

Jabatan : DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Drs. Budi Setiyadi, SH, M.Si

Bahar, ST, MT

Pembina Tk. I - (IV/b)

NIP. 19711007 199803 1 008

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH V
PROVINSI JAMBI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	1. Presentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	Persen	100
		2. Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antar moda	Lokasi	5
		3. Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	4
		4. Jumlah Penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	-
		5. Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	Persen	100
		6. Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	7
2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	7. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A	Persen	80
		8. Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A	Persen	-
		9. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	Persen	100
3.	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	10. Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	Persen	70
		11. Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	Persen	1,5
		12. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan Zoss, RASS dan batas kecepatan	Lokasi	40

		13.Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-
		14.Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
		15.Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	-
		16.Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	80
		17.Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan pelayaran alur pelayaran SDP	Unit	100
4.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	18.Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85
5.	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	19.Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85

Kegiatan

Anggaran

- | | |
|---|----------------------|
| 1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat | Rp. 10.222.358.000,- |
| 2. Pelayanan Transportasi Darat | Rp. 9.365.319.000,- |
| 3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat | Rp. 20.631.509.000,- |
| 4. Penunjang Teknis Transportasi Darat | Rp. 2.886.000.000,- |
| 5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat | Rp. 6.358.650.000,- |
| 6. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat | Rp. 16.322.868.000,- |

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

Direktur Jenderal Perhubungan Darat,

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Wilayah V Provinsi Jambi,


Drs. Budi Setiyadi, SH, M.Si


Bahar, ST, MT
Pembina Tk. I - (IV/b)
NIP. 19711007 199803 1 008

**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH V PROVINSI JAMBI
TAHUN 2022**

[illegible]

		5. Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	Persen	100	1. Pengawasan Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	370.476.000	Seksi TSDPP
		6. Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	7	1. Pembangunan halte sungai - Desa Sinar Kalimantan Kec. Mendahara Kab. Tanjab Timur - Desa Merbau Kec. Mendahara Tengah Kab. Tanjab Timur - Desa Mendahara Tengah Kec. Mendahara Tengah Kab. Tanjab Timur	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	-	-	7.500.000.000	Seksi TSDPP

2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	7. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A	Persen	80	1.	Operasional terminal penumpang tipe A - Terminal Alam Barajo - Terminal Sarolangun - Terminal Bangko - Terminal Bungo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8.737.167.000	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan
		8. Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		9. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	Persen	100	1.	Operasional Satpel pengawas pelabuhan penyeberangan Kuala Tungkal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Seksi TSDPP
3.	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	10. Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	Persen	70	1.	Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan - Ruas 001 BTS. PROV. RIAU – MERLUNG - Ruas 005 BTS. KOTA JAMBI KM -MENDALO DARAT (SP.TIGA) - Ruas 011 BTS. KAB. BUNGO	-	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	9.661.041.000	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

						/KAB. MERANGIN – BTS. KOTA BANGKO - Ruas 012 BTS. KOTA BANGKO –BTS. KAB. SAROLANGUN/ KAB. MERANGIN - Ruas 015 MUARA TEMBESI – BTS. KAB. BATANGHARI/ KAB. SAROLANGUN - Ruas 018 BTS. KOTA MUARA BUNGO – BTS. KAB. TEBO/KAB. BUNGO - Ruas 022 BTS. KAB. BATANGHARI/ KAB. TEBO – MUARA TEMBESI - Ruas 026 SP. MANDALO DARAT – BTS. KOTA JAMBI/ SP. RIMBO - Ruas 038 SUNGAI PENUH – BTS. PROV. SUMBAR														
					2. Pengadaan dan Pemasangan ATCS di Kota	-	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan	

					Jambi														Jalan
					3. Bantuan teknis perlengkapan jalan pemenang WTN Provinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
					4. Pemeliharaan perlengkapan jalan nasional Provinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-	500.000.000	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
		11. Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	Persen	1,5	1. Operasional UPPKB - UPPKB Jambi Merlung - UPPKB Muara Tembesi - UPPKB Sarolangun - UPPKB Sungai Penuh	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	4.810.224.000	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan
		12. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan Zoss, RASS dan batas kecepatan	Lokasi	40	1. Pembangunan Zoss	-	-	-	√	√	√	√	√	√	-	-	-	2.064.790.000	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
		13. Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		14. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang	Orang	1000	1. Kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	300.000.000	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

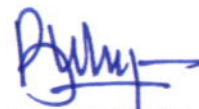
		keselamatan transportasi jalan																		
		15. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standard internasional (UN-ECE)	Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		16. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	80	1.	Pengadaan alat kalibrasi uji berkala kendaraan bermotor	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-	-	750.000.000	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan
		17. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan pelayaran alur pelayaran SDP	Unit	100	1.	Pengadaan dan pemasangan rambu sungai di sungai Batanghari (100 unit) termasuk supervisi	-	-	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	1.500.000.000	Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Perintis
4.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	18. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85	1.	Bimbingan Teknis dan Sosialisasi BPTD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100.000.000	Subbag Tata Usaha	
					2.	Pengiriman Diklat Pegawai	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100.000.000	Subbag Tata Usaha	

					3. Peningkatan Motivasi Bagi Pegawai BPTD Wilayah V Provinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	200.000.000	Subbag Tata Usaha
					4. Sosialisasi Dasar-dasar Keselamatan Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Bagi SDM Perhubungan di Provinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	-	√	-	√	-	-	171.000.000	Seksi TSDPP
					5. Perencanaan dan Evaluasi Program Kerja Ditjen Hubdat Penyusunan Bahan, Rencana Kerja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	110.000.000	Subbag Tata Usaha
					6. Kegiatan Pelaporan Data dan Kinerja Ditjen Hubdat Penyusunan SAKIP, SPIP, LAPTAH, dan Profil BPTD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	125.000.000	Subbag Tata Usaha
					7. Koordinasi Kelembagaan Rapat Teknis/Koordinasi/Konsolidasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	350.000.000	Subbag Tata Usaha

					8. Monitoring dan Pengawasan Teknis Penyelenggara n Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	√	380.000.000	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
					9. Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Perusahaan Karoseri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	105.000.000	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan
					10. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Angkutan Komersil dan Perintis Jalan dan Penyeberangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	105.000.000	Seksi TSDPP
					11. Monitoring dan Pembahasan Andalalin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	90.000.000	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
					12. Pengawasan dan Penegakkan Hukum	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
					13. Pelaksanaan Kalibrasi Alat Uji UPUBKB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	110.000.000	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan
					14. Monitoring dan Pemantauan Fasilitas Prasarana Sungai, Danau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	75.000.000	Seksi TSDPP

					dan Penyeberangan di Provinsi Jambi														
					15. Inspeksi Keselamatan Angkutan Umum Penumpang Sungai, Danau dan Penyeberangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	70.000.000	Seksi TSDPP
5.	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	19. Tingkat penyelenggaraa n perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85	1. Operasional dan pemeliharaan kantor	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	6.170.650. 000	Subbag Tata Usaha
					2. Pengadaan perangkat Pengelola Data dan Informasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70.000. 000	Subbag Tata Usaha
					3. Pengadaan Belanja Modal Lainnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	118.000. 000	Subbag Tata Usaha
					4. Belanja gaji dan tunjangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16.322. 868.000	Subbag Tata Usaha

Jambi, Januari 2022
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Wilayah V Provinsi Jambi



Bahar, ST., MT
NIP. 19711007 199803 1 008



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2022
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
WILAYAH V PROVINSI JAMBI**

JAMBI, JANUARI 2022

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
WILAYAH V PROVINSI JAMBI**

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2022
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH V
PROVINSI JAMBI

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	1. Presentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	Persen	100
		2. Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antar moda	Lokasi	5
		3. Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	4
		4. Jumlah Penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	-
		5. Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	Persen	100
		6. Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	7
2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	7. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A	Persen	80
		8. Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A	Persen	-
		9. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	Persen	100
3.	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	10. Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	Persen	70
		11. Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	Persen	1,5
		12. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan Zoss, RASS dan batas kecepatan	Lokasi	40
		13. Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-

		14. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
		15. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	-
		16. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	80
		17. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan pelayaran alur pelayaran SDP	Unit	100
4.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	18. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85
5.	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	19. Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85

Jambi, Januari 2022

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Wilayah V Provinsi Jambi



Bahar, ST, MT

Pembina Tk. I – (IV/b)
NIP. 19711007 199803 1 008